



EARTH HOUR 2023 DI SYDNEY - AUSTRALIA

Sydney Opera House menjadi gelap selama acara Earth Hour 2023 di Sydney, Australia, Sabtu (25/3). Landmark Australia, termasuk Sydney Opera House dan Sydney Harbour Bridge, menjadi gelap selama satu jam pada Sabtu malam sebagai bagian dari gerakan global untuk meningkatkan kesadaran tentang perubahan iklim dan hilangnya alam.

30.000 Tentara Rusia Diperkirakan Tewas di Ukraina

Pejabat Barat memperkirakan sekitar 20.000 sampai 30.000 tentara Rusia telah tewas atau terluka di Bakhmut sejak musim panas lalu.

UKRAINA(IM) – Panglima tertinggi Ukraina Valerii Zaluzhnyi mengatakan pihaknya terus menstabilkan pertempuran untuk Bakhmut, kota Ukraina yang telah menghabiskan waktu berbulan-bulan yang ingin direbut oleh Rusia.

Awal bulan ini, pejabat Barat memperkirakan antara 20.000 dan 30.000 tentara Rusia telah tewas atau terluka di Bakhmut sejak musim panas lalu.

Namun terlepas dari itu, dia mengatakan “upaya luar biasa” pasukan Ukraina menahan Rusia. Dikutip BBC, Moskow sangat menginginkan kemenangan setelah gagal membuat keuntungan besar baru-baru ini.

Meskipun demikian, analis militer percaya bahwa Bakhmut memiliki nilai strategis yang kecil, dengan arti penting kota yang sekarang menjadi simbolis. Di Facebook, Letnan Jenderal Zaluzhnyi mengatakan bahwa sementara situasi di garis depan Ukraina “merupakan yang terberat ke arah Bakhmut...karena upaya luar biasa dari pasukan pertahanan, kami mengelola untuk menstabilkan situasi”.

Letnan Jenderal Zaluzhnyi memposting setelah berbicara dengan Kepala Staf Pertahanan Inggris, Laksamana Sir Tony Radakin, tentang situasi di Ukraina. Komentarnya menjadi sinyal positif terbaru dari pejabat Ukraina tentang perjuangan panjang untuk Bakhmut.

Pada Kamis (23/3), Oleksandr Syrsky, komandan pasukan darat negara itu, mengatakan bahwa pasukan Rusia “kehabisan tenaga” di dekat Bakhmut.

Syrsky menambahkan bahwa sementara Rusia “belum putus asa untuk merebut Bakhmut dengan segala cara meskipun kehilangan tenaga dan peralatan, mereka kehilangan kekuatan yang signifikan”.

“Segera kami akan memanfaatkan kesempatan ini, seperti yang kami lakukan di dekat Kyiv, Kharkiv, Balakliya dan Kupiansk,” katanya, merujuk pada serangan balik Ukraina yang sukses tahun lalu.

Dan awal pekan ini, Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengunjungi garis depan dekat Bakhmut, yang terakhir dia kunjungi pada bulan Desember. Rekaman yang dirilis

oleh kantornya menunjukkan dia di sebuah gudang tua memberikan medali kepada tentara, yang disebutnya “pahlawan”.

Pada Rabu (22/3), Inggris mengatakan serangan balik Ukraina di sebelah barat Bakhmut kemungkinan akan mengurangi tekanan pada rute pasokan ke kota, dan serangan Rusia di kota itu bisa kehilangan “momentum terbatas” yang dimilikinya. Namun pernyataan itu menambahkan bahwa “pertahanan Ukraina tetap berisiko dari pengepungan dari utara dan selatan”.

Sementara itu Institute for War, mengatakan pada Jumat (24/3) bahwa sementara Ukraina masih kalah jumlah dengan kelompok Wagner, pasukan Ukraina “terus mengurangi tentara bayaran, yang akan memungkinkan pasukan Ukraina untuk melakukan operasi ofensif di masa depan yang tidak ditentukan”.

Wagner, sebuah organisasi tentara bayaran swasta, berada di jantung serangan Rusia di Bakhmut. Pemimpinnya, Yevgeny Prigozhin, mempertaruhkan reputasinya untuk merebut kota. Sekitar 70.000 orang tinggal di Bakhmut sebelum invasi, tetapi hanya beberapa ribu yang tersisa.

Penangkapannya akan membawa Rusia sedikit lebih dekat untuk mengendalikannya seluruh wilayah Donetsk, satu dari empat wilayah di Ukraina

timur dan selatan yang dianeksasi secara ilegal oleh Rusia pada September tahun lalu.

Sementara itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan pihaknya “sangat prihatin” dengan apa yang dikatakannya sebagai eksekusi singkat terhadap tawanan perang oleh pasukan Rusia dan Ukraina di medan perang.

Tuduhan itu muncul tak lama setelah Kyiv menuduh pasukan Rusia membunuh seorang prajurit Ukraina yang ditangkap yang difilmkan mengatakan “Glory to Ukraine” sebelum ditembak mati.

Kepala Misi Pemantau Hak Asasi Manusia PBB di Ukraina, Matilda Bogner, mengatakan bahwa organisasinya baru-baru ini mencatat pembunuhan oleh kedua belah pihak.

“Kami sangat prihatin dengan eksekusi singkat terhadap 25 tawanan perang Rusia dan orang-orang hors de combat oleh angkatan bersenjata Ukraina, yang telah kami dokumentasikan,” kata Bogner pada konferensi pers di Kyiv, Sabtu (25/3), dikutip AFP.

“Ini sering dilakukan segera setelah ditangkap di medan perang,” lanjutnya.

“Meskipun kami mengetahui penyelidikan yang sedang berlangsung oleh otoritas Ukraina terhadap lima kasus yang melibatkan 22 korban, kami tidak mengetahui adanya penuntutan terhadap pelakunya,” tambahnya.

Bogner juga mengungkapkan keprihatinan “dalam” atas dugaan eksekusi 15 tawanan Ukraina oleh angkatan bersenjata Rusia setelah penangkapan mereka.

Dia mengatakan kelompok tentara bayaran Wagner, yang mengaku memimpin serangan Rusia untuk Bakhmut - pertempuran perang terpanjang dan paling berdarah - bertanggung jawab atas 11 pembunuhan itu.

Satu laporan PBB yang dikeluarkan pada Sabtu (25/3) mengklaim personel militer Ukraina telah menjadikan tawanan perang ancaman pembunuhan, eksekusi palsu atau ancaman kekerasan seksual. Beberapa pemukulan “murni pembalasan”.

“Dalam beberapa kasus, petugas memukul tawanan perang dengan mengatakan: ‘Ini untuk Bucha,’” ungkap laporan tersebut yang mengutip perkataan para tawanan, mengacu pada sebuah kota dekat Kyiv di mana pasukan Rusia dituduh melakukan kekejaman yang meluas.

“Sebelum menginterogasi, mereka menunjukkan gagap sebagai peringatan,” kata laporan itu mengutip seorang POW Rusia.

“Interogasi berlangsung sekitar satu jam dan mereka menggunakan listrik enam kali, setiap kali mereka mengira saya berbongong,” ujar tawanan tersebut, menurut laporan tersebut. **tom**

Aksi Pembunuhan di India Terbongkar Gara-gara Burung Beo

NEW DELHI(IM) - Dua pria asal India dijatuhi hukuman penjara seumur hidup atas pembunuhan yang terjadi pada tahun 2014. Kasus tersebut dapat diselesaikan berkat burung beo peliharaan korban yang diyakini telah menyaksikan pembunuhan tersebut. Hakim Khusus Mohammed Rashid menghukum Ashu Sharma dan Ronnie Massey penjara seumur hidup ditambah denda 72.000 rupee pada hari Jumat (24/3) lalu, berdasarkan bukti yang dikumpulkan setelah Sharma mengaku membunuh bibinya, Neelam Sharma, dengan bantuan temannya.

Keduanya diketahui masuk ke rumah korban di Agra pada 20 Februari 2014, saat suami korban tengah pergi ke pesta pernikahan bersama anak-anaknya.

Saat pulang, Vijay menemukan mayat istri dan anjingnya dan dilaporkan menjadi “curiga” setelah burung beo peliharaannya berhenti makan, minum, dan berbicara. Burung beo itu diketahui sangat akrab dengan pembunuh pemiliknyanya.

Percaya burung itu mungkin menyaksikan pembunuhan itu, dia membacakan daftar tersangka di depannya. Ketika dia sampai pada nama keponakannya Ashu, burung itu bereaksi keras, meneriakkan namanya dengan ngeri - perilaku ini berulang di

depan polisi. Mereka kemudian menangkap Ashu, meskipun burung beo itu tidak pernah dihadirkan sebagai bukti selama penuntutan karena masalah teknis hukum.

Putri Neelam, Nivedita Sharma kepada India Today menjelaskan bahwa sepupunya itu bermaksud untuk membunuh dan menjerah, karena dia tahu di mana pasangan itu menyimpan uang dan perhiasan mereka.

Pelaku mengunjungi rumah bibinya berkali-kali dan bahkan tinggal di sana selama bertahun-tahun. Ayahnya, Vijay, bahkan memberi keponakannya 80.000 rupee untuk mendapatkan gelar MBA.

“Mereka menikamnya 14 kali dan bahkan menikam anjing peliharaannya sembilan kali,” kata Nivedita seperti dinukil dari RT, Minggu (26/3).

Burung itu tidak hidup untuk melihat keadilan ditegakkan, karena mati enam bulan setelah pemiliknyanya. Suami Neelam, Vijay Sharma, juga telah meninggal, pada November 2020. Putri mereka menyatakan bahwa pasangan itu tidak akan puas dengan hukuman tersebut, kepada India Today.

“Orang tua saya ingin Ashu digantung, dan seluruh keluarga akan mengajukan petisi ke Mahkamah Agung agar dia dihukum,” ujarnya. **ans**

Sekjen PBB: Harapan Manusia Bergantung pada Pengelolaan Air

NEW YORK(IM) - Kelangsungan hidup umat manusia tergantung pada cara orang mengelola air. Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres menutup konferensi tiga hari tentang sumber daya air global pada Sabtu (25/3).

“Semua harapan umat manusia untuk masa depan bergantung, dalam beberapa hal, pada pemetaan arah baru untuk mengelola dan menghemat air secara berkelanjutan,” kata Guterres dalam sambutan penutupnya.

Pengelolaan tersebut termasuk penggunaan air yang rasional untuk pertanian. Guterres mendesak tindakan yang lebih agresif terhadap perubahan iklim dan air harus menjadi pusat agenda politik global.

Konferensi tersebut mencakup banyak janji lisan untuk meningkatkan pasokan air. Namun dalam kegiatan ini hanya sedikit komitmen terperinci yang menerjemahkan ambisi menjadi kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi warga dunia.

“Kami memiliki kebijakan yang begitu indah dan ambisius, tetapi di satu sisi kebijakan itu tidak layak,” kata peneliti senior di lembaga think tank United Nations University Lina Taing.

Taing mengatakan, dalam mendapatkan air bersih dan sanitasi bagi orang-orang, pemerintah global telah sangat keluar jalur. Dia menekankan agar dunia perlu meningkatkan tindakannya sebanyak empat kali lipat.

Sepanjang konferensi, negara-negara yang kekurangan air terutama di negara berkembang mengatakan kepada anggota PBB, tentang kebutuhannya akan bantuan internasional untuk menyediakan air minum dan sistem sanitasi bagi rakyat.

“Melakukan perang di dua front secara bersamaan, untuk mengatasi masalah air dan perubahan iklim, bukanlah hal yang mudah, terutama untuk negara pulau kecil seperti Kiribati yang memiliki sumber daya yang sangat terbatas,” kata perwakilan PBB dari negara kepulauan dengan kurang dari 200 ribu orang di tengah Pasifik Teburoro Tito mengaskan negaranya sangat tidak siap untuk menanggapi bencana alam.

Laporan Pengembangan Air Dunia PBB yang dikeluarkan menjelang konferensi menunjukkan, 26 persen dari populasi dunia atau sekitar miliar orang tidak memiliki akses ke air minum yang aman. Sedangkan 46 persen atau sekitar 3,6 miliar orang tidak memiliki akses ke sanitasi dasar.

Penelitian PBB juga menyatakan, hampir separuh penduduk dunia akan menderita tekanan air yang parah pada 2030. **gul**

3.000 Hektare Lahan Hutan Hangus Terbakar di Spanyol

MADRID(IM) - Lebih dari 1.500 orang dievakuasi saat kebakaran hutan besar berkobar di Provinsi Castellon timur Spanyol pada Sabtu (25/3).

Peristiwa ini menandai awal musim kebakaran di negara itu di tengah kondisi kering kerontang Perdana Menteri Spanyol Pedro Sánchez menjanjikan dukungan penuh kepada warga yang meninggalkan rumahnya.

“Kami sedang melihat kebakaran besar pertama, sayangnya, tahun ini. Dan itu juga terjadi di luar musim,” ujarnya.

Pejabat lokal mengatakan, api melahap sekitar 3.000 hektare lahan sejak terjadi pada Kamis (23/3). Kobaran api memaksa para warga mengungsi ke tempat penampungan yang dioperasikan oleh Palang Merah dan badan amal lainnya.

Hingga saat ini penyebab kebakaran belum jelas. Namun wali kota dari salah satu desa yang terkena dampak kebakaran Miguel Sandalinas mengatakan, pohon-pohon tersisa dari musim dingin tumbang dan kurangnya perawatan untuk tanaman kering menyulut api.

Presiden wilayah Valencia yang mencakup Castellon, Ximo Puig mengatakan, api itu sangat awal di musim semi. Kobaran api langsung melahap dengan sangat rakus sejak awal. Efek pe-

rubahan iklim tidak dapat disangkal lagi.

“Schingga perspektif pemadaman kebakaran harus dipertimbangkan setiap tahun,” katanya. Layanan darurat di wilayah tersebut mengatakan, delapan desa telah dievakuasi, termasuk rumah bagi para pensiunan di Montan.

Hingga Jumat sore, 18 pesawat dan helikopter, lebih dari 500 petugas pemadam kebakaran serta tentara menangani kebakaran tersebut. Militer Spanyol dan Kementerian Transisi Ekologi mengerahkan dukungan tambahan untuk mencoba mengendalikan kobaran api.

Badan cuaca negara, AEMET menyatakan di Twitter, kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, terutama mengingat tanggal awal tahun ini, telah mendukung penyebaran kebakaran yang cepat.

Suhu di atas 25 derajat Celsius saat kebakaran terjadi dan kelembapan relatif turun di bawah 30 persen setelah musim dingin yang luar biasa kering di daerah tersebut. Risiko lebih banyak kebakaran di Castellon diklasifikasikan sebagai “ekstrem” pada Jumat.

Menurut data Uni Eropa, kebakaran hutan membakar 306.555 hektare lahan di Spanyol pada 2022. Tahun lalu juga merupakan tahun terpanas di Spanyol sejak pencatatan dimulai. **gul**




SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR

Mahablan Ya
Ramadhan



Selamat Menjalankan Ibadah Puasa
1444 H / 2023

Semoga ibadah puasa kita mendapat ridha dari Allah SWT.



ABDUL SOMAD
Direktur Umum



YULIANSYAH ANWAR
Direktur Utama



TEDI KURNIAWAN
Direktur Operasional

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 31 Maret 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Univ. Kristen Satya Wacana (UKSW)
Jalan Diponegoro No. 52 - 60 Salatiga

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin
Kantor Cabang Semarang (024) 8412152

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin